

Research Article

Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2022

Nia Rusadi Silalahi¹, Tigor Sitohang², Beslina Afriani Siagian³

Universitas HKBP Nommensen Medan

niarusadi.silalahi@student.uhn.ac.id¹, sitohang.urb@gmail.com²,

beslinasiagian@uhn.ac.id³

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 10 – 08 – 2023 Diterima: 14 – 09 – 2023 Dipublikasikan: 16 – 10 – 2023	<p>The population in this study was all class VII students at HKBP Sidorame Medan Middle School for the 2023/2024 academic year, totaling 30 students. This research uses an experimental approach with a <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>. To obtain data, an assignment to write descriptive text was used in class VII of HKBP Sidorame Middle School in Medan before the <i>Contextual Teaching and Learning</i> model obtained the lowest score of 35 and the highest score of 85 with an average of 59.66 and after using the Contextual Teaching and Learning model, the lowest score was 45 and the highest score was 95 with an average of 72.33. Based on the results of the calculations carried out, $T_{count} = 4.127$ and $T_{table} = 2.045$ with a significance level of $5\% = 2.045$ leading to $T_{count} > T_{table}$. then the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Based on the research results, it can be concluded that the <i>Contextual Teaching and Learning</i> model influences the ability to write descriptive text for class VII HKBP Sidorame Middle School, Medan.</p> <p>Keywords: contextual teaching and learning model, writing skills, description text</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024 berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain <i>One-Grup Pretest-Posttest Design</i>. Untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks deskripsi di kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan sebelum model <i>Contextual Teaching and Learning</i> diperoleh skor terendah 35 dan skor tertinggi 85 dengan rata-rata 59,66 dan sesudah menggunakan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> diperoleh skor terendah 45 dan skor tertinggi 95 dengan rata-rata 72,33. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $T_{hitung} = 4,127$ dan $T_{tabel} = 2,045$ dengan taraf signifikan $5\% = 2,045$ menuju $T_{hitung} > T_{tabel}$. maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model <i>Contextual Teaching and Learning</i> berpengaruh</p>

terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan.

Kata kunci: model contextual teaching and learning, kemampuan menulis, teks deskripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mempunyai visi yaitu mewujudkan Indonesia maju mandiri dan berdaulat (Siagian et al., 2023), yaitu dengan menjalankan aturan-aturan di sekolah salah satunya mengikuti mata pelajaran yang disediakan yaitu Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat jenis keterampilan berbahasa. Empat jenis keterampilan tersebut yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Menulis adalah kegiatan untuk menuangkan kreativitas ataupun gagasan dalam bentuk tulisan, dalam menulis orang juga dapat berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Terdapat beberapa materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis, salah satu diantaranya pembelajaran menulis teks deskripsi. Dalam kegiatan menulis, kemampuan menggunakan bahasa sangatlah dibutuhkan, karena ide dan gagasan dapat disampaikan dengan baik bila penulis mampu merangkaikan ide dan gagasan tersebut dalam bahasa yang baik, menurut Sitohang & Saragih (2017:76).

Teks deskripsi tertera pada silabus kelas VII yang harus dicapai siswa yaitu memproduksi teks deskripsi baik secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan. Menurut Dewi & Yuniani (2020:14) teks deskripsi adalah ungkapan penulis yang bertujuan dalam menggambarkan dan melukiskan sesuatu yang dimana pembaca dan atau pendengar tidak pernah menyaksikannya, namun dibuat dalam sebuah tulisan. Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan teks deskripsi merupakan jenis teks yang berisi gambaran sesuatu berdasarkan pengamatan panca indera dan sesuai dengan yang sebenarnya. Pada penelitian sebelumnya diantaranya adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang. Kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Padang yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional ditemukan nilai rata-rata 69.63. Artinya model pembelajaran yang digunakan guru tidak terlalu memperhatikan kesiapan pembelajaran siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada informan guru Bahasa Indonesia adanya masalah pembelajaran teks deskripsi yang ada di sekolah. Diuraikan dalam beberapa hal berikut. Pertama, dalam proses pembelajaran dalam penyajian deskripsi baik dalam tulisan maupun tulisan yaitu kurangnya keberhasilan peserta didik dalam belajar teks deskripsi karena minimnya perbendaharaan kosakata yang tepat dan menarik untuk membuat pembaca dan pendengar ikut seolah merasakan adegan tersebut. Kedua, sulitnya siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan teks deskripsi menjadi tulisan yang utuh sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Ketiga, kurangnya kemampuan peserta didik di dalam mengolah diksi. Keempat, model yang digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi kurang tepat digunakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, masalah yang di atas penelitian ini akan fokus pada masalah yang keempat yaitu model pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa kurang tepat.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan

keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Menurut Sitorus et.al (2022:29) *contextual teaching and learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan dengan melihat kegiatan belajar siswa-siswi. Serta memiliki komponen penting yaitu *Contextual* berhubungan dengan konteks kehidupan nyata, dilihat dalam hubungan dengan kalimat. *Teaching* berarti kegiatan mengajar yang dilakukan. *Learning* konsep pendidikan yang tujuannya untuk teknologi dan informasi seputar dunia pendidikan untuk proses belajar mengajar. Model pembelajaran dalam dunia pendidikan memberikan efek yang nyata sehingga bahan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan terhadap pemanfaatan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai objeknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 110) jenis penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari apakah adanya pengaruh variabel-variabel penelitian dalam kondisi yang terkendali. Hal ini berarti penelitian eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi apakah adanya hubungan sebab dan akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali. Dengan desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *One Grup Pretest-Posttest Design*. *One Grup Pretest-Posttest Design* adalah desain dari penelitian yang membuat pretest sebelum adanya perlakuan, dan posttest sesudah adanya perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada satuan pendidikan SMP HKBP Sidorame Medan. Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII SMP HKBP Sidorame yang hanya terdapat 1 kelompok kelas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara yang pertama yaitu dengan tes permormance berupa tes uraian. Setelah itu melakukan penilaian tes melalui indikator kemampuan menulis teks deskripsi yaitu struktur teks deskripsi, kaidah kebahasaan teks, ciri-ciri teks, dan langkah-langkah yang sesuai dalam menulis teks deskripsi. Teknik yang kedua yaitu dengan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data dokumen yang terkait dengan merekam dinamika pelaksanaan pembelajaran model *contextual teaching and learning*.

Analisis data pada penelitian yang bersifat kuantitatif menggunakan data statistik, untuk mengetahui pemahaman atau peningkatan dalam teks deskripsi. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, memeriksa lembar kerja siswa-siswi. Kedua, menilai hasil lembar kerja dan memberi skor. Ketiga, menabulasi skor nilai dalam kelas *pre-test* (variabel X). Keempat, menabulasi skor nilai dalam kelas *post-test* (variabel Y). Kelima, menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil test dengan menggunakan rumus statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang telah dilakukan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul tersebut. Data *pretest* diperoleh dari pembelajaran sebelum dilakukan pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* kemudian data *posttest* diperoleh setelah dilakukannya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* yang sesuai

dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa-siswi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah

kelas VII dengan jumlah 30 orang siswa.

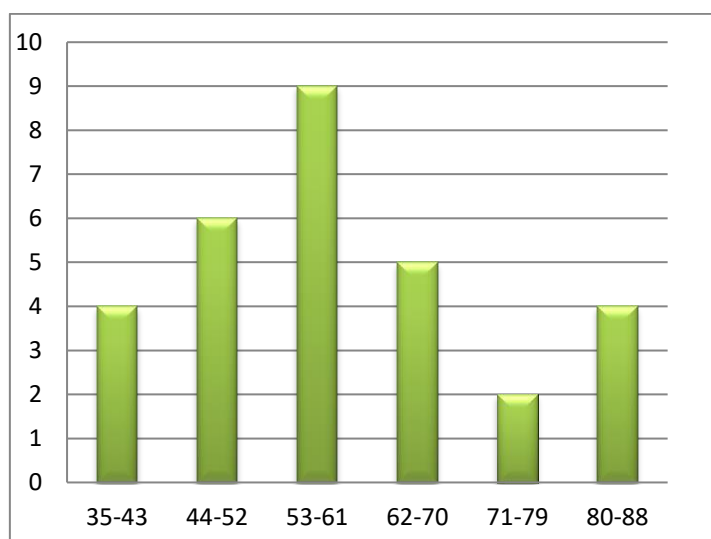
Data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis data dalam memperoleh hasil yang maksimal. Setelah lembar kerja siswa pada kegiatan menulis teks deskripsi dinilai sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor nilai dengan cara skor akhir yang diperoleh siswa-siswi dibagi dengan skor maksimum kemudian dikali dengan 100, sehingga hasil kerja siswa akan diperoleh.

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa-siswi pada saat *pretest* berada dengan jumlah 1790: 30= 59,66 dengan jumlah perbandingan nilai *posttest* berada pada jumlah 2170: 30=72,33

Tabel 1. Identifikasi kecenderungan pretest

Rentang	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
35-43	4	13,33%
44-52	6	20%
53-61	10	30%
62-70	5	16,67%
71-79	2	6,67%
80-88	4	13,33%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diperoleh data 4 siswa memiliki rentang nilai dari 35-43, 6 siswa 44-52, dan 10 siswa 53-61, 5 siswa 62-70, dan 2 siswa 71-79, dan nilai 80-88 terdapat 4 siswa.



Gambar 1. Grafik Diagram Interval Pretest

Berdasarkan data grafik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan menulis teks deskripsi sebelum perlakuan atau saat *pretest* masih rendah yaitu dengan siswa-siswi yang memperoleh rentang nilai 53-61 terdapat 10 siswa atau setara dengan 30%. Dengan indikator yang ditetapkan siswa-siswi minimal memperoleh nilai 70.

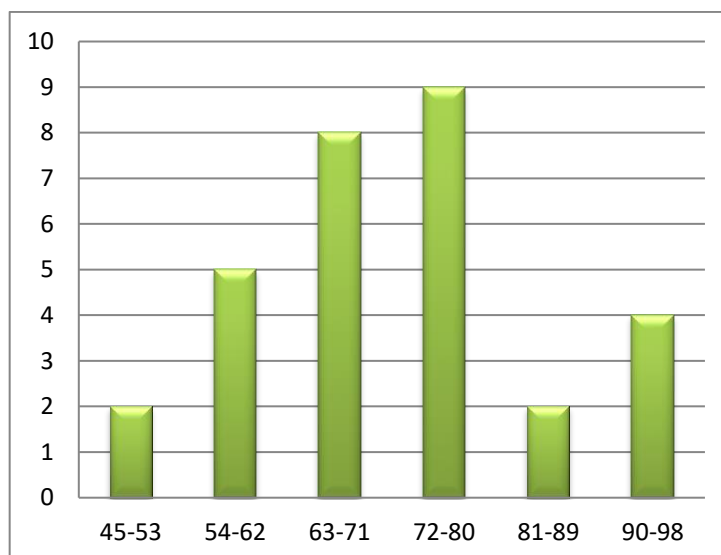
Setelah dilakukan tes kemampuan menulis sebelum adanya model pembelajaran yang ditetapkan. Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan peneliti dengan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dapat disimpulkan

bahwa pengaruh model pembelajaran lebih berpengaruh signifikan daripada sebelumnya. Dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Identifikasi kecenderungan *posttest*

Rentang	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
45-53	2	6,67%
54-62	5	16,67%
63-71	8	26,67%
72-80	9	30%
81-89	2	6,67%
90-98	4	13,33%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan data yang ada dalam tabel tingkat kemampuan menulis teks deskripsi termasuk dalam kategori baik yaitu nilai yang memperoleh rentang nilai 72-80 terdapat 9 siswa. Sesuai dengan yang ditetapkan dengan indikator nilai minimal yang harus diperoleh. Jika dilihat dari hasil penelitian pada saat sebelum melakukan tindakan/pretest dan sesudah melakukan tindakan/posttest dapat dilihat meningkat yaitu siswa-siswi sudah ada memperoleh nilai di rentang 81-89 dengan jumlah 2 siswa, dan 4 siswa memperoleh rentang nilai di 90-98.



Gambar 2. Grafik Diagram Interval Posttest

Berdasarkan data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan menulis teks deskripsi dengan diadakan perlakuan dengan model *contextual teaching and learning*, dinyatakan berhasil, karena terdapat 30% siswa-siswi yang memperoleh nilai sesuai indikator pencapaian.

Bersumber dari pengujian uji normalitas, dan uji homogen yang dilakuksn peneliti, dilakukan lah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis tersebut H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan taraf $\alpha=5\%$ pada dk n-1 menurut Sudjana (2009:239), maka diperoleh nilai $t_{tabel}= 2,045$ dan $t_{hitung}=4,217$ sesuai dengan data tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak dan mengartikan bahwa pengaruh model *contextual teaching and learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan tahun ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dari penelitian ini menarik kesimpulan bahwa model *contextual teaching and learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dilihat dari hasil penelitian. Hasil penelitian kemampuan menulis teks deskripsi pada kelas VII SMP HKBP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024 pada saat *pretest* sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa-siswi sebesar 59,66 dengan nilai tertinggi siswa-siswi adalah nilai 85 dan nilai terendah adalah nilai 35. Hasil penelitian kemampuan menulis teks deskripsi pada kelas VII SMP HKBP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024 pada saat *posttest* sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa-siswi sebesar 72,33 dengan nilai tertinggi siswa-siswi adalah nilai 95 dan nilai terendah adalah nilai 45.

Hasil analisis yang dilakukan dengan $t_{hitung} = 4,2170$ jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,045 menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,2170 > 2,045$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan adanya pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen pembimbing yang membantu peneliti dalam memberi masukan. Dan tempat peneliti melakukan penelitian yaitu SMP HKBP Sidorame Medan yang telah memberi tempat untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Dan juga penulis berterima kasih kepada Bapak dan Ibu Guru serta staf pegawai di SMP HKBP Sidorame Medan serta siswa-siswi di SMP HKBP Sidorame Medan khususnya siswa kelas VII.

RUJUKAN

- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode Ttw Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Vii. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18(1), 13–19. <https://doi.org/10.54911/litbang.v18i0.115>
- Fadhilah, N. H. K., Riany, M., Oktaviani, E., M, M. H. F., & Iqbal, S. (2023). *Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Melalui Metode CTL atau Contextual Teaching and Learning*. 3(1).
- Jhonson, E. B. (2020). *Contextual Teaching and Learning Kegiatan Belajar-Mengajar dan Bermakna*. Bandung: Kaifa
- Karim, A. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 144–152. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>
- Keraf, G. (2020). *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende-Flores: Nusa Indah
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lestari, D. E. R. P., & Tressyalina, T. (2019). Penggunaan Struktur Dan Unsur Kebahasaan Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 23 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 58. <https://doi.org/10.24036/107461-019883>
- Mahsudi, & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching and Learning*. Lumajang. LP3DI Press
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Siagian, B. A., Ganda, H. Y., Pakpahan, Y. K., & Manurung, W. O. (2023). Penguatan Profil

- Pelajar Pancasila Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital Di SMA N 1 Sei Baman. *Journal of Social Responsibility by Higher Education Forum*, 3(3), 242–246. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v3i3.3286>
- Sitohang, T., & Saragih, E. L. L. (2017). Kemampuan Menulis Feature Sejarah Berbasis Ekolinguistik Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sitorus, H. P., Sirait, J., & Sianturi, M. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2), 27–31. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.650>
- Sonia, A. G., Budiyo, H., & Purba, A. (2022). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas Vii Smp Al-Falah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Publika*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33603/publika.v10i1.7086>
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta